

**GAMBARAN PENGELOLAAN SAMPAH DI BANK SAMPAH SUMBER  
MUKTI DESA REJOSARI KECAMATAN TEMANGGUNG  
KABUPATEN TEMANGGUNG**

**Dwiyani Maharani Mutiara Firdaus<sup>1</sup>, Heru Subaris Kasjono<sup>2</sup>, Sri Haryanti<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Kesehatan Lingkungan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,  
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman

Email : [dwiyanimaharanim@gmail.com](mailto:dwiyanimaharanim@gmail.com), [heru.subarisk@poltekkesjogja.ac.id](mailto:heru.subarisk@poltekkesjogja.ac.id),  
[sriharyanti149@gmail.com](mailto:sriharyanti149@gmail.com)

**INTISARI**

Salah satu masalah terbesar yang dihadapi kota-kota besar di Indonesia ialah sampah. Di Kabupaten Temanggung, laju timbulan sampah domestiknya sangat besar, hingga 1.489 m<sup>3</sup>/hari. Atas dasar tersebut, penulis tertarik untuk meneliti terkait gambaran pengelolaan sampah di bank sampah sumber mukti Desa Rejosari untuk Mengetahui kegiatan yang dilaksanakan oleh Bank Sampah, Mengetahui jumlah nasabah yang berpartisipasi di Bank Sampah, Mengetahui dampak dari kegiatan Bank Sampah, serta untuk mengetahui reduksi sampah pada Bank Sampah Sumber Mukti Desa Rejosari, Kecamatan Temanggung, Kabupaten Temanggung.

Penelitian ini ialah penelitian Deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui survei. Data diperoleh dengan metode wawancara kepada pengelola dan nasabah Bank Sampah Sumber Mukti. Hasil yang didapat kemudian dianalisis secara deskriptif. Hasilnya, mekanisme dan kegiatan pengelolaan sampah yang dilakukan oleh Bank Sampah Sumber Mukti sudah sesuai regulasi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 13 tahun 2012. Kegiatan Bank Sampah Sumber Mukti terbagi dalam dua aspek yaitu terdiri dari aspek lingkungan dan aspek ekonomi. Persebaran nasabah Bank Sampah Sumber Mukti terbanyak ada di RT 03, 04, dan 06 dengan jumlah nasabah sebanyak 30 orang. Reduksi sampah yang dilakukan oleh Bank Sampah Sumber Mukti periode tahun 2017-2019 terbesar ada pada sampah plastik dengan persentase penurunan sebesar 38 %.

**Kata kunci** : Bank Sampah; Pengelolaan Sampah; Temanggung

**WASTE MANAGEMENT'S OVERVIEW IN SUMBER MUKTI'S WASTE  
BANK AT REJOSARI SUBDISTRICT TEMANGGUNG  
DISTRICT TEMANGGUNG**

**Dwiyan Maharani Mutiara Firdaus<sup>1</sup>, Heru Subaris Kasjono<sup>2</sup>, Sri Haryanti<sup>3</sup>**

<sup>123</sup> *Majors Environmental Health Poltekkes Kemenkes Yogyakarta*

Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman

Email : [dwiyanmaharanim@gmail.com](mailto:dwiyanmaharanim@gmail.com), [heru.subarisk@poltekkesjogja.ac.id](mailto:heru.subarisk@poltekkesjogja.ac.id),  
[sriharyanti149@gmail.com](mailto:sriharyanti149@gmail.com)

**ABSTRACT**

*One of the big problems faced by big cities in Indonesia is solid waste. In Temanggung Regency, the rate of domestic waste generation is very large, up to 1,489 m<sup>3</sup>/day. On this basis, the authors are interested in researching the description of waste management in the waste bank source mukti Rejosari Village to find out the activities carried out by the Waste Bank, Knowing the number of customers who participate in the Waste Bank, Knowing the impact of the Waste Bank activities, and to find out waste reduction in the Waste Bank. Sumber Mukti Waste Bank in Rejosari Village, Temanggung District, Temanggung Regency.*

*This research is a descriptive research with a qualitative approach through a survey. The data were obtained by interviewing the managers and customers of the Sumber Mukti Waste Bank. The results obtained were then analyzed descriptively. As a result, the mechanism and activities of waste management carried out by the Sumber Mukti Waste Bank are in accordance with the regulation of the Minister of Environment Regulation no. 13 of 2012. The activities of the Sumber Mukti Waste Bank are divided into two aspects, namely environmental aspects and economic aspects. The largest distribution of Sumber Mukti Waste Bank customers is in RT 03, 04, and 06 with a total of 30 customers. The largest waste reduction carried out by the Sumber Mukti Waste Bank for the 2017-2019 period was in plastic waste with a percentage decrease of 38%.*

**Keywords:** *Temanggung; Waste Bank; Waste management.*